

# PKM Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan UMKM Kabupaten Bogor

Jasmadeti, Nilda Tartilla, Amrulloh

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Bogor, Indonesia

e-mail: jasmadeti@ibik.ac.id

Financial  
Reporting for  
Small Business

81

Submitted:  
DECEMBER 2022

Accepted:  
JANUARI 2023

## ABSTRACT

*The aim of PKM is to provide knowledge and assistance regarding recording financial reports in accordance with applicable accounting standards. In this case, it is based on the lack of understanding and knowledge possessed by MSMEs in the District. Bogor. The solution we implement in PKM activities related to existing problems is to provide knowledge and skills regarding organized financial recording and compiling financial reports and making financial reports in accordance with applicable accounting standards. In implementing this PKM, the mentoring methods we use are (1) The preparation and socialization stage related to the preparation of training materials and determining easy and enjoyable delivery methods, (2) The implementation stage of assistance in preparing financial reports, namely introducing the concept of recording, preparing and producing related financial reports. financial transactions that occur in UMKM Kab. Bogor aims to provide direct experience related to how to record and journal MSME financial transactions. (3) The third stage of monitoring aims to see the achievement of the targets of the PKM program being carried out. The target to be achieved is to increase understanding in recording, compiling and producing financial reports in accordance with applicable accounting standards.*

**Keywords:** Financial Reports, MSMEs

## ABSTRAK

Tujuan dari PKM yaitu memberikan pengetahuan dan pendampingan mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini didasari karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki UMKM Kab. Bogor. Solusi yang kami jalani pada aktivitas PKM terkait permasalahan yang ada adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai pencatatan keuangan yang tertata dan menyusun laporan keuangan serta membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam pelaksanaan PKM ini metode yang pendampingan yang kami gunakan (1) Tahap persiapan dan sosialisasi terkait penyusunan materi pelatihan dan penentuan metode penyampaian yang mudah dan menyenangkan, (2) Tahap pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan yaitu pengenalan konsep pencatatan, penyusunan dan pembuatan laporan keuangan terkait transaksi keuangan yang terjadi di UMKM Kab. Bogor dalam hal bertujuan memberikan pengalaman langsung yang terkait cara pencatatan, menjurnal transaksi keuangan UMKM, (3) Tahap ketiga melakukan monitoring bertujuan untuk melihat tercapainya target dari program PKM yang dilakukan. Sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pemahaman dalam melakukan pencatatan, penyusunan dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, UMKM

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan social dan ekonomi bagian terbesar dari Rakyat Indonesia. UMKM berperan dalam membuka

**JADKES**

Jurnal Abdimas Dedikasi  
Kesatuan  
Vol. 4 No. 1, 2023  
page 81-88  
IBI KESATUAN  
E-ISSN 2745 – 7508  
DOI: 10.37641/jadkes.v4i1.1719

lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas, membantu dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah bentuk usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia (Ilarrahmah & Susanti, 2021; Milatul Izza dan Khoirina Farina, 2021). Banyaknya jumlah UMKM tak heran jika memiliki peranan yang cukup besar sehingga penopang pertumbuhan perekonomian negara, termasuk Indonesia (Setyaningsih & Farina, 2021); Wijaya, (2019). Agar potensi UMKM menjadi maksimal, mereka juga perlu didorong dan diinovasi supaya dapat naik kelas. Demi mewujudkan misi pemerintah naikan kelas UMKM, berbagai pihak mulai dari badan usaha milik negara (BUMN) hingga swasta harus terus berkolaborasi mengeluarkan segala inovasi atau terebosan usaha agar pelaku usaha mikro menjadi naik kelas menjadi usaha kecil dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000.- (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan per tahun paling banyak Rp 300.000.000.-.

Menurut Rektor Universitas Paramadina Didik J Rachbini ada tiga hal yang mendorong pengusaha-pengusaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Pemerintah pusat, Pemda dan Pemkab yakni pertama memodernisasi usaha termasuk didalamnya menyiapkan sumber daya manusia. Kedua, stabilisasi manajemen. Masalah manajemen pada UKM merupakan permasalahan karena karena banyak pelaku usaha bisnis tidak memiliki karyawan yang terampil dan termasuk keterbatasan teknologi. Ketiga. Modernisasi alat kerja yang menunjang 97 proses produksi, salah satunya instrument modern keuangan. Untuk menunjang keberhasilan usaha kecil dan menengah yang harus diperhatikan oleh stakeholder pusat maupun daerah yakni dengan memperhatikan manajemen usaha terutama dengan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dengan laporan keuangan UMKM dapat melangkah ke depan dalam pengembangan usaha dan perolehan tambahan modal kerja.

Salah satu faktor yang menyebabkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sulit berkembang adalah kurangnya pengetahuan para pelaku usaha mengenai "Pencatatan dan Pengaturan Keuangan Bisnis UMKM", karena dalam menjalankan usaha tertentu seperti UMKM, maka perencanaan yang jelas haruslah dibuat. Hal ini mencakup tentang besaran modal, produksi, investasi dan juga perolehan laba yang semuanya harus direncanakan dengan baik. Perencanaan tersebut sangat penting untuk dibuat untuk menghindari terjadinya kerugian sekaligus agar bisa mendapatkan investor sehingga perencanaan bisnis dan juga anggaran yang baik, menarik dan akurat harus dilakukan. Apabila perencanaan tersebut tidak dimiliki, maka usaha yang sedang dijalankan juga akan sulit berkembang. Seorang pelaku usaha juga tidak akan mampu mengendalikan bisnis dan mengembangkannya jika tidak mengerti apa yang sebenarnya sedang dilakukan. Ketika pelaku bisnis tidak benar benar menguasai tentang akuntansi, maka hal ini tentunya akan menghambat kemajuan dari bisnis yang sedang dilakukan dan bahkan bisa berdampak pada kerugian yang tidak sedikit.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Laporan keuangan adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman pencatatan transaksi pada UMKM Kab. Bogor;
2. Untuk meningkatkan penyusunan dan pembuatan laporan keuangan pada UMKM Kab. Bogor;
3. Pendampingan UMKM Kab. Bogor dalam mencatat, menyusun dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

### **Manfaat Kegiatan**

Sasaran dari pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Kab. Bogor yaitu meningkatkan pemahaman dalam melakukan pencatatan, penyusunan dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Adapun manfaat pendampingan penyusunan laporan keuangan adalah :

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pendampingan mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil dan menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, selama dua tahun berturut-turut. Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang definisi UMKM yaitu dapat dijelaskan pengertian sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Berdasarkan pasal 6 pada UU No. 20 Tahun 2008 tentang Kriteria UMKM, antara lain :

1. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principle Board* (APB) dan *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) tahun 1970 adalah aktivitas/ kegiatan pelayanan, yang fungsinya terutama memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, dari suatu entitas ekonomi dengan maksud digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, dalam memilih secara bijak diantara berbagai alternatif tindakan.

Secara sederhana, Akuntansi adalah proses identifikasi (*identifies*), pencatatan (*records*), dan komunikasi (*communicates*) terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas. Perbedaan mendasar akuntansi dan pembukuan adalah pembukuan hanya melakukan pencatatan (*records*) suatu peristiwa ekonomi, sedangkan akuntansi meliputi tiga aktivitas yang telah disebutkan diatas, sehingga dapat disimpulkan dalam proses akuntansi fungsi dari pembukuan telah termasuk didalamnya.

Pengertian ketiga aktivitas dalam proses akuntansi, yaitu:

1. Identifikasi : identifikasi terhadap transaksi yang terjadi dalam suatu entitas, sehingga dapat diklasifikasikan apakah transaksi adalah transaksi ekonomi/ non-ekonomi.
2. Pencatatan : setelah melakukan proses identifikasi, maka transaksi akan dicatat secara kronologis dan sistematis dengan ukuran nilai moneter tertentu.
3. Komunikasi : aktivitas ini merupakan distribusi terhadap informasi akuntansi berupa laporan keuangan kepada para pengguna laporan keuangan.

Terkait dengan aktivitas komunikasi, para pengguna laporan keuangan terdiri atas:

- a. Pihak internal : para pengguna laporan keuangan di dalam perusahaan, seperti bagian manajemen, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia.
- b. Pihak eksternal : para pengguna di luar perusahaan, seperti kreditor, investor, agen pembuat kebijakan, dan lainnya.

#### Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM, laporan entitas mikro, kecil dan minimum terdiri dari :

- a. Laporan Posisi Keuangan, merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode laporan.
- b. Laporan posisi keuangan meliputi akun-akun sebagai berikut : kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pendampingan penyusunan laporan keuangan diselenggarakan di Vila Ciomas Indah Jalan Garuda Raya dengan jumlah UMKM 5. Pelaksanaan pendampingan laporan keuangan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 21–22 Januari 2022.

### Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta UMKM dalam menjalankan aktivitasnya. Kerangka pemecahan masalah dimaksud dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah peserta pelatihan
2. Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Materi pelatihan yang diberikan meliputi :

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah diatas dapat dijelaskan dalam bentuk matrik sebagai berikut :

Masalah	Solusi
Bagaimana memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pencatatan keuangan yang tertata	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab
Bagaimana Menyusun laporan keuangan	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab
Bagaimana Membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku	Studi Kasus dan Diskusi

### **Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis**

Sasaran kegiatan pelatihan adalah para peserta UMKM. Pertimbangan selanjutnya adalah bahwa IBI Kesatuan sebagai Institut yang memiliki fungsi pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan diseminasi bidang keilmuannya dalam membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

#### **Keterikatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan realisasi kerjasama antara Tim PKM IBI Kesatuan dengan UMKM Kab. Ciomas. Teknis pelaksanaan dikoordinir oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang akuntansi. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana tim PKM IBI Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam menghasilkan berbagai jenis karya tulis ilmiah yang bermutu.
2. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Sedangkan potensi yang dimiliki oleh Peserta UKM adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan pemahaman tentang cara pembuatan laporan keuangan.

### **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan ini berupa pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM secara offline. Setelah pelatihan dilakukan, Peserta UMKM diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam rangka meningkatkan omzet UMKM mereka. Berikut disajikan tahapan pelatihan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :
  3. Observasi calon peserta pelatihan
  4. Penentuan tujuan dan lokasi pelatihan
  5. Penyusunan materi pelatihan dan waktu yang disediakan
  6. Penentuan metode penyampaian yang mudah dan menyenangkan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan  
Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama kegiatan pelatihan akuntansi dasar. Pada tahap ini kegiatan penyampaian materi yaitu :
  - Pengenalan konsep pencatatan, penyusunan, dan pembuatan laporan keuangan UMKM
3. Metode Pelatihan  
Metode kegiatan pelatihan analisa data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :
  - a. Metode Ceramah  
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan.
  - b. Metode Tanya Jawab  
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang disampaikan. Metode ini berupaya untuk mendalami materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
  - c. Metode Studi Kasus - Diskusi  
Metode ini digunakan untuk mengajak peserta untuk memberikan pendapat atas kasus yang disajikan oleh materi. Dengan demikian akan dapat terlihat tingkat pemahaman dan daya analisis peserta dalam mencerna dan mencari solusi atas suatu permasalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Ceramah  
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan.
2. Tanya Jawab  
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang disampaikan. Metode ini berupaya untuk mendalami materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
3. Studi Kasus - Diskusi  
Metode ini digunakan untuk mengajak peserta untuk memberikan pendapat atas kasus yang disajikan oleh materi. Dengan demikian akan dapat terlihat tingkat pemahaman dan daya analisis peserta dalam mencerna dan mencari solusi atas suatu permasalahan.

### Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi proses pelatihan dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses pelatihan diselenggarakan. Indikator keberhasilan selama proses pelatihan dilakukan, tim PKM Kesatuan melakukan penilaian terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta proses pelatihan. Peserta cukup antusias dalam mengikuti acara tersebut, hal ini ditunjukkan dengan intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang disampaikan.

### Pembahasan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Penerapan dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, merupakan hibah PkM insentif Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan ini telah terselenggara dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum peserta UMKM yang menjadi peserta pelatihan memberikan respon positif, antusias dan bersemangat atas pelaksanaan kegiatan ini. Latar belakang pendidikan peserta yang beragam menjadikan pelatihan yang dilaksanakan lebih dinamis karena secara umum peserta telah memiliki dasar pengetahuan yang diperoleh dari aktivitas kerja yang dilakukan. Materi yang disajikan dinilai telah sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha (Gambar 1.2 dan 1.3)

Dengan demikian penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini memperkuat pengetahuan dan keterampilan peserta yang dapat diimplementasikan dalam usaha mereka sehingga akan dapat meningkatkan omzet dan melakukan pengembangan usaha yang berarti di masa yang akan datang. Juga membantu mereka melewati masa-masa sulit pada pandemi Covid 19 ini.

## PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan Pencatatan dan Pengaturan Keuangan Bisnis UMKM untuk Peningkatan Omzet UMKM, telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan para pelaku UMKM atas pelatihan tersebut antara lain:

- a Terdapat kesesuaian antara materi yang disajikan dengan kebutuhan pelaku UMKM, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan.
- b Respon yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung berupa intensitas pertanyaan serta tanggapan yang diberikan secara langsung oleh pembicara dalam merespon pertanyaan yang diajukan. Kualitas jawaban yang disampaikan dapat memuaskan peserta sehingga terlihat peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan pelatihan ini.
- c Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi ajang sharing pengetahuan konseptual hingga implementasi bagi pemateri dan peserta. Sehingga dengan demikian antara pemateri dan peserta sama-sama mendapatkan pengetahuan yang

bermanfaat dan keterampilan yang dibutuhkan.

### Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan pelatihan akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peserta UMKM yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat terus – menerus meningkatkan pengetahuan serta keterampilan atas pencatatan transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan sehingga membantu dalam aktivitas pekerjaan yang dilakukan.
2. Pelatihan Pencatatan dan penyusunan UMKM dimasa yang akan datang diharapkan mampu diselenggarakan lagi secara lebih intensif dan waktu yang lebih banyak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. Pengertian UMKM. [Internet]. [Diakses pada tanggal 30 September 2019]. Tersedia di <https://kenali.co/berita-1487-inilah-pengertian-umkm-secara-umum-dan-para-ahli.html>
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Charter, William K., 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren, Charles T., dkk. 2015. *Cost Accounting : A Managerial Emphasis, Global Edition 15th Edition*. Person.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2018. *Perkembangan*
- Krismayanti, E. and Marlina, T., 2021. Pendampingan penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM sebagai salah satu dasar pengajuan kredit pinjaman bank. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.27-36.
- Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. [Internet]. [Diakses pada tanggal 30 Agustus 2019]. Tersedia di [www.depkop.go.id/data-umkm](http://www.depkop.go.id/data-umkm).
- Marlina, T., 2022. Pelatihan Akuntansi Perbankan Bagi Guru dan Pelajar SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2).
- Mulyadi., 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Muanas, M. and Mulia, I., 2020. Peningkatan Pemahaman Pembukuan Koperasi Melalui Pemograman Sederhana. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.160-170.
- Hermawan, Y., Maylani, D., & Mulyana, M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Smartphone Samsung di Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 641–652. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.1256>
- Mulyana, M., Budiman Hakim, D., & Hartoyo, S. (2022). Analysis Of Entrepreneurship Activities In Rice Farming. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 35(1), 12–24.
- Purwanto, A. H. D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2022). Improving medium small micro enterprise' (MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), 37–46. <https://doi.org/10.21833/IJAAS.2022.05.005>
- Putra, A., Sudradjat, S., & Sastra, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1265>
- Riwoe, F. L. R., Yusdira, A., & Saripudin, M. F. (2022). Prediksi Daya Tampung Kapasitas Ruang Kelas Dan Rasio Dosen Pada Perguruan Tinggi Sebagai Bagian Dari Target Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem*

- Pendidikan Tinggi Indonesia*), 6(1), 47. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i1.618>
- Septiani, M., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Hargaterhadap Minat Beli Konsumen Deterjen Attack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1281>
- Natalia, N. and Iriyadi, I., 2021. PENDAMPINGAN EVALUASI KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PSAK NO. 16 PADA CV. JAGOR JAYA. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.37-46.
- Nurjanah, Y., 2022. PKM Pendampingan UMKM Go Digital Pada UMKM Toko Abon Ikan Tongkol A&N dan UMKM Japlak Balandongan. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2).
- Pradana, E.A. and Damatraseta, F., 2021. PKM-Pendampingan Tehnik Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.147-154.
- Sudradjat, S., Mulyana, A. and Gabriela, V.V., 2021. Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.191-196.
- Suharmiati, S., 2022. PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2).
- Sujana, S., 2022. Penerapan Strategi Kepemimpinan Humanis Dalam Rangka Keberhasilan Pembangunan Fisik Dan Non Fisik Di Rt 005/003 Taman Darmaga Permai Dan Kavling Huska Desa Cihideung Ilir Ciampea Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2), pp.1-18.